

ABSTRAK

Industri Farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Perusahaan farmasi atau perusahaan obat-obatan adalah perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan. PT. MLX adalah perusahaan yang bergerak dalam industri farmasi. Salah satu produk yang diproduksi dan banyak permintaannya adalah Antasida Doen. Parameter pemeriksaan Antasida Doen sangat rumit dan banyak, seperti pemeriksaan aluminium dan magnesium hidroksida, pemeriksaan kapasitas penetralan asam, dan pemeriksaan simetikon. Permasalahan yang ada adalah sering terjadi penumpukan obat pada 1 tenaga kerja. Penelitian ini dilakukan untuk menetapkan waktu baku dan beban kerja pada pemeriksaan Antasida Doen. Proses pengamatan dilakukan dibagian laboratorium PT. MLX dan pengambilan data waktu kerja menggunakan jam henti (*stopwatch*) serta metode penyesuaian yang digunakan adalah *Westinghouse*. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan menganalisis pekerjaan yang dilakukan oleh analis, menghitung waktu standar kerja, menentukan beban kerja dari masing-masing parameter pemeriksaan, dan menentukan jumlah tenaga kerja yang sesuai dengan beban kerja. Hasil perhitungan diperoleh bahwa berdasarkan perhitungan waktu baku diperoleh beban kerja untuk 1 *batch* Antasida Doen adalah 27167.95 detik atau 7,55 jam, dikarenakan 1 analis mengerjakan 2 *batch* Antasida Doen dalam waktu 8 jam, sehingga pada proses pemeriksaan tersebut diharuskan ada penambahan 1 tenaga kerja agar tidak terjadi penumpukan beban kerja pada 1 karyawan tersebut.

Kata kunci :Beban kerja, Standar waktu, Waktu kerja, Waktu normal, *Westinghouse*.

MERCU BUANA